

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa realita tentang pelestarian hutan oleh masyarakat transmigrasi, maka dengan ini peneliti merumuskan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa Saritani merupakan salah satu desa di Kecamatan Wonosari yang penduduknya multikultural. Baik agama, etnis, dan juga adat serta budaya yang berkembang didalamnya. Berbagai macam suku seperti suku Bali, suku Minahasa, suku Jawa, suku Bugis dan suku Gorontalo yang merupakan penghuni terbesar di Desa Saritani, walaupun demikian masih ada suku yang memilih pindah ke desa lain karena tertarik dengan desa lain ataupun karena menikah dengan masyarakat yang ada di desa lain tersebut. Masyarakat majemuk bukan lagi hal baru dalam masyarakat itu sendiri, karena kerja sama yang terjalin antara masyarakat-masyarakat dengan semua elemen-elemen pemerintah yang ada di desa sehingga masalah-masalah yang ada dapat diatasi dengan baik dengan melibatkan semua lembaga-lembaga yang terkait dengan mengikutsertakan masyarakat;
2. Dalam pelestarian hutan yang akan bisa menjadi salah satu pencegah terjadinya bencana banjir dan hilangnya kesuburan tanah. Sehingga diperlukan kerja sama di antara masyarakat transmigrasi dan

pemerintah dalam upaya menjaga kelestarian hutan tersebut. Saling menghormati antar masyarakat transmigrasi dengan masyarakat lokal dan juga antara pemerintah menjadi salah satu hal yang menjadi titik utama dalam membuat masyarakat mengerti untuk hidup selalu bersama dan memanfaatkan hutan sebagai kelangsungan hidupnya dan menjadikan hutan sebagai salah satu tempat mata pencaharian masyarakat yang ada di Desa Saritani;

3. Dalam istilah kebersamaan dapat terwujud ketika kita semua dapat saling mendukung dan bekerja sama dengan kelompok dan etnis satu dengan yang lainnya. Kerja sama merupakan hal yang paling penting bagi kehidupan kita semua apalagi menyangkut kesejahteraan masyarakat untuk generasi yang akan datang. Oleh karena itu, kita semua dapat saling berbagi satu masalah dengan orang lain dengan jalan memutuskan musyawarah bersama sehingga tercipta satu jalan menuju masyarakat yang tentram dan damai. Dalam melestarikan hutan bukan hanya tanggung jawab pihak pemerintah saja akan tetapi merupakan tanggung jawab masyarakat transmigrasi yang berada disekitar hutan tersebut;

4. Serta pemerintah desa sebagai pemegang kekuasaan tertinggi selalu membuat hubungan yang baik dengan tokoh-tokoh agama, organisasi pemuda serta masyarakat transmigrasi di Desa Saritani. Sehingga terjadinya suatu konflik selalu dapat diatasi dan juga membuat

masyarakat selalu merasa nyaman dan tentram tanpa ada kekhawatir terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

5.2 Saran

1. Desa Saritani adalah desa majemuk sekaligus merupakan salah satu wilayah transmigrasi, oleh karena itu diperlukan perhatian dari semua pihak pemerintah untuk dapat lebih memperhatikan segala hal yang mencakup kehidupan sosial masyarakat tersebut. Sehingga kedamaian, toleransi, hubungan yang baik serta kelestarian hutan tetap terjaga untuk waktu sekarang agar tetap terjaga dengan baik sampai seterusnya;
2. Suatu kemajemukan masyarakat yang ada di Desa Saritani merupakan suatu bentuk dan ciri-ciri masyarakat di Provinsi Gorontalo, serta adanya suatu interaksi sosial yang dibangun masyarakat dan dapat dijadikan contoh bagi daerah-daerah yang memiliki ciri-ciri yang sama untuk menjaga kelestarian hutan;
3. Serta diharapkan melalui penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang menyangkut tentang pelestarian hutan dan bagaimana mengelolanya serta melihat masyarakat transmigrasi yang berada disekitar hutan sebagai salah satu penentu dalam upaya melestarikan hutan sebagai salah satu tempat untuk mata pencaharian.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, Jhon W. 2013. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan Mixed* (edisi tiga). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaenudin. 1994. *Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Pertanian dan Tanaman Kehutan*. Laporan Teknis Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Idrus, Mohammad. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Maleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhuri dan Zaenuddin, M. 2009. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mundzir, S. 2007. *Dinamika Partisipasi Pesanggem Dalam Pelestarian Hutan*. Disertasi. 2007.
- Suryaningsih, Wakhidah Heny.2012. (Skripsi). *Presepsi Dan Perilaku Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Hutan Rakyat*. Jurnal Skripsi. 2012.
- Suparmoko. 1997. *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*. Penertbit BPFE-YOGYAKARTA. Yogyakarta.
- Yodohusodo, Siswono. 1998. *Transmigrasi*. Jakarta. PT Jurnalindo Aksara Grafika.